

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	6
A. Telaah Pustaka	6
1. Definisi DRPs.....	6
2. Klasifikasi DRPs	8
3. Rumah Sakit	10
4. <i>Intensive Care Unit</i>	11
5. Apoteker.....	13
6. Tugas dan Kewenangan Apoteker Klinis di Rumah Sakit	13
7. Rekomendasi Apoteker terhadap DRPs	21
8. <i>Critical care team</i>	21
9. Persepsi <i>critical care team</i>	23
10. Analisis Statistik Univariat dan Bivariat	24
11. Uji Korelasi <i>Spearman</i>	25
B. Kerangka Konsep Penelitian.....	26
C. Landasan Teori.....	27
D. Keterangan Empiris	30
BAB III	31

A.	Rancangan Penelitian	31
B.	Populasi dan Kriteria Sampel.....	31
C.	Instrumen Penelitian.....	33
D.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
E.	Jalannya Penelitian	34
F.	Definisi Operasional Penelitian	35
G.	Analisis Data dan Pengolahan Data	44
BAB IV	48
A.	Gambaran Karakteristik dan Kondisi Klinis Subjek Penelitian.....	48
1.	Karakteristik Demografi	48
2.	Karakteristik Kondisi Klinis Pasien	51
B.	Karakteristik Klasifikasi <i>drug related problems</i> (DRPs).....	54
1.	Pemilihan obat.....	59
2.	Bentuk sediaan obat.....	88
3.	Pemilihan dosis.....	89
4.	Durasi pengobatan	108
5.	Dispensing.....	111
6.	Proses penggunaan obat.....	117
7.	Berkaitan dengan pemindahan pasien	123
C.	Karakteristik Rekomendasi Apoteker Klinis dalam Penyelesaian DRPs	124
D.	Karakteristik Persepsi <i>Critical Care Team</i> terhadap Rekomendasi Apoteker	131
E.	Korelasi Hubungan Rekomendasi Apoteker dan Persepsi <i>Critical Care Team</i>	135
1.	Korelasi Rekomendasi Apoteker terhadap Persepsi <i>Critical Care Team</i>	135
2.	Korelasi Domain Primer DRPs, Level, dan Kode Rekomendasi Apoteker terhadap Persepsi <i>Critical Care Team</i>	139
F.	Keterbatasan Penelitian	143
BAB V	144
A.	Kesimpulan	144
B.	Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep penelitian.....	26
Gambar 2. Jalannya penelitian.....	35
Gambar 3. Karakteristik eligibilitas data penelitian.....	54
Gambar 4. Karakteristik kejadian potensial dan aktual DRPs pada persepan obat pasien	55
Gambar 5. Karakteristik rekomendasi apoteker terhadap DRPs persepan obat pasien	125
Gambar 6. Karakteristik pemberi persepsi terhadap rekomendasi DRPs apoteker klinis.....	131
Gambar 7. Karakteristik bentuk persepsi <i>critical care team</i> terhadap rekomendasi DRPs apoteker klinis.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel I. Klasifikasi <i>drug related problems</i>	8
Tabel II. Rekomendasi apoteker terhadap <i>drug related problems</i>	21
Tabel III. Bentuk penerimaan terhadap rekomendasi apoteker klinis	24
Tabel IV. Kekuatan hubungan koefisien korelasi <i>spearman</i>	25
Tabel V. Pemberian skoring variabel rekomendasi apoteker dan persepsi <i>critical care team</i>	47
Tabel VI. Karakteristik demografi jenis kelamin pasien	48
Tabel VII. Karakteristik demografi usia pasien	51
Tabel VIII. Karakteristik kondisi klinis lama rawat inap pasien	52
Tabel IX. Karakteristik kondisi klinis status pasien keluar ICU	53
Tabel X. Karakteristik klasifikasi domain primer DRPs peresepan obat pasien ..	56
Tabel XI. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs peresepan obat pasien	58
Tabel XII. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs ketidaksesuaian obat menurut pedoman dan formularium	60
Tabel XIII. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs ketidaksesuaian obat (sesuai pedoman) tetapi berkontraindikasi	67
Tabel XIV. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs ketidaksesuaian kombinasi obat, obat tradisional, dan suplemen	80
Tabel XV. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs ketidaksesuaian duplikasi berdasarkan kelas terapi	82
Tabel XVI. Pengobatan yang tidak atau belum lengkap, meskipun ada indikasi ..	85
Tabel XVII. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs dosis terlalu rendah	90
Tabel XVIII. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs dosis terlalu tinggi	94
Tabel XIX. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs frekuensi regimen dosis terlalu sering	98
Tabel XX. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs instruksi <i>dose timing</i> salah, tidak jelas, atau terlewat	100
Tabel XXI. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs durasi pengobatan terlalu lama	108
Tabel XXII. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs tidak tersedianya obat yang diresepkan	112
Tabel XXIII. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs tidak tersedianya informasi obat yang dibutuhkan	114
Tabel XXIV. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs salah pemberian obat	119
Tabel XXV. Karakteristik klasifikasi domain sekunder DRPs salah rute pemberian obat	121

Tabel XXVI. Karakteristik rekomendasi apoteker terhadap DRPs persepan obat pasien	126
Tabel XXVII. Karakteristik rekomendasi apoteker terhadap domain primer DRPs	128
Tabel XXVIII. Karakteristik persepsi <i>critical care team</i> terhadap rekomendasi apoteker pada persepan obat pasien	133
Tabel XXIX. Pemberian skoring kategorisasi data uji korelasi <i>spearman</i>	137
Tabel XXX. Pemberian skoring kategorisasi data uji korelasi <i>spearman</i> pada tiap-tiap domain DRPs	140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar pengumpul data penelitian	159
Lampiran 2. Surat permohonan <i>ethical clearance</i> fakultas.....	161
Lampiran 3. <i>Ethical clearance</i>	162
Lampiran 4. Contoh pengisian LPD subjek penelitian	163
Lampiran 5. Hasil uji korelasi <i>spearman</i> rekomendasi apoteker dan persepsi <i>critical care team</i> dengan SPSS	171